

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kesadaran orang tua tentang pentingnya pendidikan bagi anak sejak usia dini semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari para orang tua yang sudah mulai menyekolahkan anak-anak mereka sejak dini. Para orang tua berusaha menyekolahkan anak-anak mereka setinggi mungkin dan memilih lembaga pendidikan yang tepat untuk mereka. Sehingga dalam memilih lembaga pendidikan, mereka akan memilih lembaga pendidikan yang dianggap mampu memberikan bekal yang lebih bagi putra-putri mereka dalam menghadapi dan menjalani hidup ini.

Cara pandang orang tua terhadap tujuan pendidikan yang diharapkan pada anaknya akan menentukan arah perilaku dan kebijakan dalam hal pendidikan. Setiap orang tua akan menjadi berbeda dengan orang lain meskipun kadang memiliki tujuan yang sama. Sekolah sebagai tempat belajar anak memiliki peranan penting bagi pembentukan pribadi anak. Pada awal usia sekolah orang tua merupakan penentu dalam memilih sekolah untuk anaknya. Hal ini terlihat disetiap tahun ajaran baru disetiap jenjang pendidikan, para orang tua akan berbondong-bondong mencari lembaga pendidikan yang dianggap unggul oleh setiap orang tua.

Hal ini dilakukan oleh setiap orang tua demi kelangsungan pendidikan bagi anak mereka. Setiap orang tua tidak akan asal-

asalan atau sembarangan dalam menyekolahkan putra-putri mereka di lembaga pendidikan. Setiap orang tua akan memilih dan memilah lembaga pendidikan yang mereka anggap terbaik serta memiliki integritas tinggi dalam mendidik anak mereka. Orang tua harus selektif dalam memilih sekolah untuk putra-putrinya. Memilih sekolah yang tepat membutuhkan banyak pertimbangan, mulai dari lingkungan sekolah, kurikulum yang digunakan, kondisi sarana dan prasarana yang ada, sampai pada kegiatan harian yang dilaksanakan dalam sekolah.

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah At-Tahrim ayah 6:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ  
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ  
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

Ayat tersebut pada intinya adalah perintah agar orang tua menyelamatkan keluarga (anaknya) dari siksa neraka, itulah tugas orang tua. Tugas tersebut dapat dilaksanakan dengan banyak memberikan nasihat tentang akidah, ibadah, dan akhlak. Orang tua juga harus menyiapkan anak dan keturunannya agar mampu hidup

dengan kuat setelah orangtuanya meninggal dunia. Salah satu agar hal tersebut adalah dengan memberikan pendidikan yang baik kepada anak sejak dini.<sup>1</sup>

Melalui pendidikan orang dapat menjadi pandai, cerdas, rasional, kritis, dan mempunyai kepribadian yang mantap serta cepat dalam melakukan adaptasi dengan lingkungan sekitarnya serta memiliki rasa toleransi terhadap perbedaan. Anak adalah makhluk yang sedang tumbuh oleh karena itu, pendidikan merupakan hal yang sangat penting karena dengan pendidikan manusia dapat berbuat sesuatu untuk kepentingan dirinya, baik untuk mempertahankan hidup maupun merawat diri. Semua kebutuhan yang diperlukanyang kelak akan dibutuhkan.

Oleh sebab itu, orang tua memiliki andil yang cukup besar dalam keberlangsungan pendidikan anaknya. Orang tua masih dibutuhkan untuk membantu anaknya tahap demi tahap agar anaknya memperoleh kepandaian, keterampilan, dan pembentukan sikap serta tingkah laku yang baik sehingga lambat laun dapat berdiri sendiri yang semua itu memerlukan waktu yang lama.<sup>2</sup>

Seiring berjalannya waktu, kehadiran madrasah-madrasah semakin dilirik oleh para orang tua dalam menyekolahkan putra-

---

<sup>1</sup> Fihris, *Ilmu Pendidikan Islam: Teoritis dan Praktis*, (Semarang: CV. Karya Abadi jaya, 2015), hal 125

<sup>2</sup> Mukhlison Efendi, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Nadi Offset, 2008). hal. 24

putri mereka. Salah satunya adalah Madrasah Ibtidaiyah Kawengen 01 di Desa Kawengen Kec. Ungaran Timur Kab. Semarang yang mengalami peningkatan jumlah peserta didik. Jumlah tersebut berdasarkan data statistik dari dua tahun terakhir yang menunjukkan peningkatan peserta didik.

Madrasah Ibtidaiyah Kawengen 01 merupakan salah satu madrasah yang ada di Desa Kawengen tepatnya berada di Dusun Watupawon. Kondisi lingkungan disekitar Madrasah memiliki kondisi yang baik. Lokasi madrasah juga berdekatan dengan jalan desa serta terletak dekat dengan pemukiman warga. Sehingga akses menuju Madrasah sangat mudah. Masyarakat lingkungan memiliki berbagai macam pekerjaan, serta latar pendidikan yang berbeda-beda. Kemampuan ekonomi masyarakat juga berbeda-beda. Namun, banyak warga sekitar yang berminat menyekolahkan anaknya ke Madrasah Ibtidaiyah Kawengen 01. Hal tersebut mendorong rasa ingin tahu peneliti untuk melakukan penelitian terkait minat masyarakat dalam menyekolahkan anaknya ke Madrasah Ibtidaiyah Kawengen 01 di Desa Kawengen Kec. Ungaran Timur Kab. Semarang tersebut.

Dari latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengambil judul **“Minat Orang Tua Menyekolahkan Anaknya ke Madrasah Ibtidaiyah Kawengen 01 di Desa Kawengen Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang”**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Mengapa orang tua berminat menyekolahkan anaknya di Madrasah Ibtidaiyyah Kawengen 01 di Desa Kawengen Kec. Ungaran Timur Kab. Semarang ?
2. Apa sajakah faktor-faktor yang mendorong orang tua untuk menyekolahkan anaknya di Madrasah Ibtidaiyyah Kawengen 01 di Desa Kawengen Kec. Ungaran Timur Kab. Semarang ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan masalah yang telah disusun diatas maka tujuan dari penulisan penelitian ini yakni:

- a. Untuk mendiskripsikan minat orang tua dalam menyekolahkan anaknya ke Madrasah (MI) di Madrasah di Desa Kawengen Kec. Ungaran Timur Kab.Semarang
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendorong orang tua untuk menyekolahkan anaknya ke Madrasah Ibtidaiyyah Kawengen 01 di Desa Kawengen Kec. Ungaran Timur Kab. Semarang

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian inidapat menambah wawasan dan khazanah serta ilmu pengetahuan, khususnya tentang minat serta hal yang berkaitan dengan hal tersebut.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi instansi atau para praktisi pengelola pendidikan dalam rangka meningkatkan minat orang tua untuk menyekolahkan anak mereka ketempat sekolah tersebut.

c. Bagi Peneliti yang lain

Bagi mereka yang akan mengadakan penelitian sejenis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan atau rujukan.